



---

## Penggunaan Media Pop Up Book terhadap *Meaningful Learning* pada Pembelajaran IPS Materi Keragaman Budaya Kelas IV Sekolah Dasar

Nadiya Solastika Andhini<sup>1</sup>,  
Mintasih Indriayu<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Sebelas Maret

E-mail: [nadiyasandhini@student.uns.ac.id](mailto:nadiyasandhini@student.uns.ac.id), [mintasihindriayu@gmail.com](mailto:mintasihindriayu@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara penerapan media pop-up book pada materi keragaman budaya dengan proses pembelajaran bermakna yang dialami peserta didik. Artikel ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan mengkaji sejumlah penelitian terdahulu yang dirangkum dalam tabel sitasi untuk mengetahui pola hasil dan kontribusi media pop-up book terhadap proses pembelajaran. Data dikumpulkan dari berbagai sumber jurnal ilmiah yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Temuan kajian mengindikasikan bahwa media pop-up book yang konsepnya visual, konkret, serta kolaboratif yang mampu mendorong keterlibatan siswa, memfasilitasi pemahaman konsep, serta mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya. Kondisi ini selaras dengan teori *meaningful learning* yang menggarisbawahi pentingnya integrasi informasi baru ke dalam struktur kognitif siswa dan keterlibatan aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pop-up book materi keragaman budaya terbukti mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna, meningkatkan pemahaman siswa, serta menumbuhkan sikap menghargai keberagaman budaya dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** IPS, Keragaman Budaya, *Meaningful Learning*, Pop-Up Book, Sekolah Dasar

### Abstract

*This study aims to explore the relationship between the implementation of pop-up book media in cultural diversity materials and the meaningful learning process experienced by students. This article employs a literature study approach by reviewing several previous studies summarized in a citation table to identify patterns of findings and the contribution of pop-up book media to the learning process. Data were collected from various scientific journal sources and then analyzed using a descriptive qualitative method to obtain a comprehensive understanding. The findings indicate that pop-up book media, which is visual, concrete, and collaborative in nature, can encourage student engagement, facilitate conceptual understanding, and connect new information with prior knowledge. This condition is in line with the theory of meaningful learning, which emphasizes the importance of integrating new information into students' cognitive structures and active involvement during the learning process. The use of pop-up book media in cultural diversity materials has been proven to support the creation of more meaningful learning, enhance students' understanding, and foster an attitude of appreciating cultural diversity in daily life.*

**Keywords:** Social Learning, Cultural Diversity, *Meaningful Learning*, Pop-Up Book, Elementary School

## Pendahuluan

Penggunaan media pembelajaran saat ini sudah marak digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Pada pembelajaran di kelas masa kini, pendidik diharuskan menyajikan materi dengan cara yang kreatif serta inovatif, misalnya dengan memanfaatkan media pembelajaran (Agustiyani, 2025). Fungsi media pembelajaran tidak serta-merta sebagai media visual, tetapi berguna untuk media komunikasi yang efektif antara pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan isi materi pembelajaran (Karomah et al., 2024; Rahmawati et al., 2022). Media pembelajaran menjadi untuk mendukung proses pembelajaran didalam dan dilura kelas. Kegiatan belajar mengajar saat ini penting untuk menggunakan media pembelajaran supaya proses belajar menjadi lebih baik aktif, bermanfaat, dan bermakna. Media pembelajaran bermanfaat untuk pendidik karena mampu menciptakan penalaran bagi peserta didik, membantu peserta didik dalam berpikir kreatif serta aktif. Selain itu, Penggunaan media pembelajaran bermanfaat dalam mengkonkretkan penalaran siswa, mengembangkan kreativitas, serta meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar (Harahap et al., 2022).

Media pembelajaran menjadi faktor penting yang menunjang keberhasilan proses pencapaian tujuan pembelajaran bagi guru maupun siswa. Pemanfaatannya perlu disesuaikan dengan proses pembelajaran supaya menjadi lebih efektif. Dalam pembelajaran pendidik diharapkan dapat menggunakan media yang baik untuk membuat pembelajaran menjadi kreatif, semangat dan terampil. Media pembelajaran saat ini sudah diterapkan untuk semua mata pelajaran, salah satunya IPS. Kemampuan memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari dapat ditemukan dalam pelajaran IPS. (Aliah & Agustina, 2022). Fokus utama pembelajaran IPS adalah menciptakan peserta didik yang berkarakter sebagai warga negara yang baik, serta mampu berpikir secara rasional dan bijak dalam menyelesaikan masalah (Diandita et al., 2023; Yuanta, 2020). Pembelajaran IPS mampu meningkatkan pengetahuan sikap keterampilan serta kepekaan peserta didik terhadap permasalahan serta tantangannya (Sariayu & Miaz, 2020). Oleh karena itu, pembelajaran IPS mampu membangkitkan kesadaran peserta didik terkait kehidupan serta mengajak untuk peka terhadap kehidupan sosial.

Permasalahan yang sering dialami peserta didik terkait IPS adalah karena media pembelajaran yang kurang menarik (Sumayana et al., 2021). Berdasarkan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa minat belajar anak pada materi IPS menurun dikarenakan pendidik masih belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi IPS (Rela et al., 2022). Studi lain menyatakan materi IPS tentang keberagaman menjadi tantangan peserta didik dan guru dalam menerapkan pengenalan budaya karena peserta didik masih kurang paham terkait materi yang disebabkan kurangnya media pembelajaran yang memadai dan berkualitas (Apriliani et al., 2023). Dari berbagai studi sebelumnya menjelaskan bahwa minat belajar peserta didik pada materi IPS sangat kurang karena faktor kurangnya media pembelajaran yang menarik perhatian dalam belajar.

Kegiatan belajar yang *meaningful learning* dapat dibentuk melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Pembelajaran bermakna (*meaningful learning*) berlangsung saat peserta didik mampu menghubungkan materi kontemrer dengan pemahaman yang dimiliki. *Meaningful learning* menjadikan aktivitas belajar menyenangkan dan memiliki nilai lebih dalam menyampaikan informasi secara lengkap (Khoirussaadah et al., 2025). *Meaningful learning* adalah model yang dikembangkan oleh David Ausubel menjadi konsep penting dalam teori belajar kognitif. Model ini mengutamakan pembelajaran yang lebih dari menghafal karean peserta didik didorong untuk membuat keterakitan konsep-konsep baru dan pengetahuan yang ada, memahami berbagai konsep dengan detail, dan menghubungkan pelajaran dengan kehidupan keseharian (Kumala et al., 2023).

Hasil kajian dari berbagai studi sebelumnya memperlihatkan media pop-up book pada pembelajaran telah sering digunakan dan memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan minat, pemahaman konsep, serta hasil belajar peserta didik. Di sisi lain, banyak penelitian yang masih menyoroti efektivitas media secara umum atau peningkatan hasil belajar, tetapi belum secara spesifik mengaitkannya dengan konsep *meaningful learning*, terutama materi keragaman budaya di sekolah dasar. Selain itu, kajian tersebut mengintegrasikan analisis berbagai temuan penelitian secara sistematis untuk melihat pola hubungan antara karakteristik media pop-up book dengan proses pembelajaran bermakna juga masih terbatas. Materi keragaman budaya tidak hanya berfokus pada pengetahuan saja, tetapi menuntut pemahaman mendalam dan kontekstual sehingga siswa dapat menghubungkannya dengan pengalaman pribadi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara sistematis serta menganalisis hubungan penggunaan media Pop-Up Book materi keragaman budaya pada terwujudnya *meaningful learning*.

### **Metode**

Metode *Systematic Literature Review* (SLR) dalam penelitian ini sebagai upaya untuk menelaah dan menganalisis berbagai literatur ilmiah yang berhubungan dengan media pop-up book dan *meaningful learning*. *Sytematic Literatur Review* (SLR) adalah suatu metode penelitian berbasis pengembangan yang bertujuan untuk menghimpun data dan mengevaluasi studi-studi yang sesuai dengan topik yang dikaji (Sandiva & Jhon, 2024). Metode SLR adalah rancangan penelitian yang berguna untuk menggabungkan dan menelaah berbagai bukti dari penelitian sebelumnya dengan sistematis untuk menjawab pertanyaan dari penelitaian (Dhamayanti, 2022). Keunggulan metode SLR adalah karena mampu menghasilkan tinjauan literatur yang lebih runtut, transparan, dan sistematis, sehingga dapat meminimalkan bias sekaligus meningkatkan peluang penelitian untuk direplikasi (Witara, 2025).

Penelitian SLR ini melibatkan tahapan identifikasi, penelaahan, penilaian, dan interpretasi terhadap semua penelitian yang relevan. Penelitian yang dilakukan menggunakan SLR dengan upaya untuk menelaah dan menganalisis berbagai literatur ilmiah yang berhubungan dengan media *Pop-Up Book* dan *meaningful learning*. Data penelitian diperoleh melalui pencarian artikel ilmiah pada Google Scholar dengan batasan tahun terbit 2022 hingga 2026. Kriteria inklusi yang digunakan meliputi artikel yang terindeks pada jurnal Sinta 2 hingga Sinta 5 serta artikel yang belum terakreditasi Sinta namun relevan dengan topik penelitian. Sitasi artikel ini dengan mengambil 10 artikel yang relevan dengan topik penelitian. Artikel yang terkumpul selanjutnya dipilih berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, serta isi yang relevan dengan topik penelitian, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengungkap pola temuan, arah kecenderungan hasil penelitian, serta kontribusi media pop-up book dalam mendukung *meaningful learning* pada materi keragaman budaya.

### **Hasil dan Pembahasan**

Media pembelajaran yang tepat dan sesuai dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga pembelajaran IPS materi keragaman budaya di sekolah dasar menjadi lebih bermakna dan berkualitas. Media pembelajaran pop-up book yang disusun pada materi keragaman budaya dilakukan melalui peninjauan kritis terhadap berbagai artikel yang terbit dalam kurun waktu 2022–2026. Informasi yang didapatkan adalah kegunaan media Pop-Up Book terhadap *meaningful learning* khususnya materi IPS keragaman budaya. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.  
Analisis Penggunaan Media Pembelajaran IPS pada Materi Keragaman Budaya di Sekolah Dasar

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
(Putri et al., 2022)	Media Pop-Up Book Berbasis Wayang Sukuraga: Dimensi Aneka Global dalam Kurikulum Prototipe di Sekolah Dasar	Penelitian ini mengungkapkan bahwa media Pop-Up Book tergolong sangat layak digunakan, dengan hasil validasi media sebesar 81%, validasi materi sebesar 82%, serta respon guru dan siswa masing-masing sebesar 87,5% dan 83%. Hal ini menunjukkan bahwa media pop-up book efektif digunakan dalam pembelajaran Keragaman Budaya IPS di sekolah dasar.
(Attaqyi & Sigit, 2026)	Pengembangan Media Pop-Up Book pada Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Suku Bangsa untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Penelitian ini menunjukkan bahwa media Pop-Up Book memiliki kelayakan yang sangat tinggi, ditunjukkan oleh penilaian sebesar 95% dari ahli media dan 93,3% dari ahli materi. Selain itu, media ini efektif digunakan sebagai media pembelajaran alternatif untuk membantu siswa memahami materi keanekaragaman etnis di sekolah dasar.
(Puspitasari et al., 2025)	Pemanfaatan Media Popis dalam Pembelajaran IPAS di Kelas III SDN Sungai Miai 8	Penelitian ini menunjukkan penggunaan media POPIS (Pop-Up Book Interaktif Suku) mampu meningkatkan antusiasmen, minat belajar, dan interaksi peserta didik selama proses pembelajaran. Media POPIS memvisualisasikan materi keberagaman suku bangsa Indonesia melalui tiga dimensi sehingga peserta didik tertarik belajar dan mudah memahami materi.
(Pratiwi & Listyo, 2025)	Pop-Up Book Design as an Effective Tool for Promoting Creativity in The Eighth Grade Social Studies Learning	Hasil kajian memperlihatkan bahwa media Pop-Up Book berkontribusi dalam meningkatkan kreativitas peserta didik melalui pendekatan Problem Based Learning (PBL). Kepraktisan dan sifat interaktifnya menjadikan media ini efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang inovatif dan bermakna.
(Khasanah et al., 2025)	The Effect of the Problem-Based Learning Model Assisted by Pop-Up Books on the Critical Thinking Skills of Fourth Grade Students in the IPAS Subject	Penelitian ini membuktikan bahwa media Pop-Up Book efektif digunakan serta berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Materi yang diterapkan berupa pembelajaran IPAS, di mana media ini mampu menumbuhkan keaktifan siswa melalui proses belajar yang menyenangkan dan mendukung <i>meaningful learning</i> .
(Rutbatul et al., 2025)	Pengembangan Media pembelajaran Pop Up Book Materi Keragaman Budaya Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar	Temuan penelitian menunjukkan bahwa media Pop-Up Book memiliki efektivitas dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi keberagaman budaya. Selain itu, media ini mampu meningkatkan minat belajar dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui penunjang

(Nawang & Galih, 2025)	Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Rejosari	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan media Pop-Up Book dapat secara efektif meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik, khususnya pada materi keberagaman budaya. Media ini juga sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar pada fase operasional konkret dan mendukung penerapan prinsip pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka.
(Saputra et al., 2025)	Implementation of Pop-Up Book Learning Media in Science Learning to Improve Learning Outcomes of Students of Elementary School 2 Meurandeh	Hasil studi memperlihatkan bahwa media Pop-Up Book mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dan mendorong keterlibatan aktif serta pembelajaran mandiri. Sehingga media Pop-Up Book dapat digunakan menjadi alternatif media yang efektif digunakan untuk belajar di sekolah dasar.
(Khofshotun & Sri Sami, 2026)	Development and Effectiveness of Pop-Up Book Media Integrated with Augmented Reality for Science Learning in Elementary School	Penelitian ini mengungkapkan bahwa media yang dikembangkan mendapatkan validasi yang sangat baik dari para ahli. Penggunaan Pop-Up Book berbasis Augmented Reality dinilai efektif dan layak sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep abstrak yang sulit, sehingga mendukung terciptanya <i>meaningful learning</i> .
(Yuniawatika et al., 2024)	Analysis of the Need for Pop Up Book Learning Media in Science and Science Lessons for Class V Students of SDN 2 Tanggung Blitar City	Hasil studi menunjukkan bahwa media Pop-Up Book efektif dalam menumbuhkan minat peserta didik terhadap materi IPA yang berkaitan dengan warisan budaya sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Berdasarkan Tabel 1 dari berbagai penelitian yang menjelaskan tentang media Pop-Up Book dalam konteks pembelajaran keragaman budaya di sekolah dasar. Setiap penelitian menghasilkan beragam pengetahuan terkait penggunaan media Pop-Up Book terhadap *meaningful learning*. Contohnya adalah pada penelitian dari Khofshotun & Sri Sami (2026) memperlihatkan bahwa efektivitas pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat ditingkatkan melalui penggunaan media Pop-Up Book. Nawang & Galih (2025) juga berpendapat terkait penggunaan media Pop-Up Book dapat menunjang hasil belajar terutama materi keragaman budaya. Sejalan dengan Attaqyi & Sigit (2026) yang menjelaskan Penggunaan Pop-Up Book terbukti cukup efektif membantu proses pembelajaran keragaman budaya peserta didik sekolah dasar.

Setiap penelitian menyajikan pandangan yang beragam terkait penggunaan media Pop-Up Book yang memiliki manfaat untuk mencapai tujuan pembelajaran menjadi lebih baik dalam memahami materi keragaman budaya di sekolah dasar. Dari penelitian tersebut jika dibandingkan antar penelitian, studi yang mengintegrasikan keragaman budaya dalam media Pop-Up Book mengindikasikan kecenderungan hasil baik dan

bermakna. Integrasi unsur budaya memudahkan peserta didik mengaitkan konsep dan pemahaman dari keragaman budaya terhadap pengalaman nyata peserta didik. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya melihat media Pop-Up Book sebagai alat visual saja, tetapi menjadipenghubung kognitif yang memperkuat keterkaitan antar konsep keragaman budaya dan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Berdasarkan perspektif teoritis, penemuan ini mendukung pendekatan konstruktivistik yang menjadikan peserta didik sebagai pembangun pengetahuan melalui interaksi langsung dengan objek belajar. Melalui media Pop-Up Book, peserta didik terlibat aktif dalam eksplorasi, observasi, dan diskusi, sehingga proses pembelajaran menjadi dua arah dan lebih dinamis. Secara praktis, hasil penelitian menyajikan implikasi penting untuk pembelajaran IPS di sekolah adsar. Pop-Up Book dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai salah satu media konkret alternatif untuk menyampaikan materi keragaman budaya. Selain itu, pengembangan media yang menarik akan mampu mendorong peserta didik giat belajar serta pembelajaran lebih relevan dengan karakteristik dan lingkungan belajar peserta didik.

Media Pop-Up Book mampu menjadi media pembelajaran yang dapat meningkatkan *meaningful learning*. *Meaningful learning* yang dikemukakan oleh David Ausubel menunjukkan adanya keseuaian yang kuat. Pembelajaran bermakna menitikberatkan pada proses belajar yang efektif ketika pengetahuan baru dikaitkan dengan pengetahuan lama yang telah tersimpan dalam pikiran peserta didik (Tirmidzi, 2019). Oleh sebab itu, keberadaan media pop-up book yang menyajikan visualisasi nyata seperti rumah adat, pakaian tradisional, atau unsur budaya lainnya, memungkinkan siswa untuk lebih mudah menghubungkan konsep baru dengan pengalaman sehari-hari mereka. Pembelajaran bermakna menegaskan pentingnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar, sehingga siswa tidak sekadar menerima informasi, melainkan membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman (Dewi et al., 2025). Dalam konteks ini, penggunaan pop-up book membangkitkan semangat siswa untuk berinteraksi langsung dengan media melalui aktivitas membuka, mengamati, dan mengeksplorasi isi buku. Aktivitas tersebut mencerminkan proses pembelajaran aktif dan konstruktif yang menjadi ciri utama *meaningful learning*, karena pengetahuan dikonstruksi melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan pembelajaran (Vargas-hernández & Omar C, 2022).

Analisis penelitian mengindikasikan terkait media Pop-Up Book tidak semata-mata berperan pada media visual, namun menjadi faktor pendukung utama dalam terciptanya pembelajaran bermakna. Integrasi antara ciri khas media ini dengan prinsip *meaningful learning* menghasilkan pembelajaran yang kontekstual, menarik, dan sesuai realitas peserta didik. Karenanya penerapan media Pop-Up Book sangat berpotensi untuk meningkatkan kualitas pemahaman serta penanaman nilai keberagaman budaya pada peserta didik sekolah dasar.

### **Kesimpulan**

Penggunaan media pop-up book pada materi keragaman budaya memiliki keterkaitan yang kuat dengan terciptanya *meaningful learning* pada peserta didik. Dengan media tersebut, pembelajaran menjadi nyata, visual, serta interaktif, yang pada akhirnya memudahkan siswa dalam memahami konsep keragaman budaya serta menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang sudah ada. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan penulisan artikel untuk mengkaji hubungan antara media pop-up book dan *meaningful learning* telah tercapai, di mana media tersebut terbukti dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa, memperdalam pemahaman, serta membantu proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkelanjutan. Hasil kajian mengungkapkan beberapa temuan utama, yaitu: (1) media pop-up book mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa melalui interaksi langsung seperti membuka, mengamati, dan mengeksplorasi isi media; (2) karakteristik visual dan konkret pada pop-up book membantu siswa dalam memahami konsep abstrak menjadi lebih nyata; (3) media ini memfasilitasi proses

pengaitan antara pengetahuan baru dengan pengalaman atau pengetahuan awal siswa; serta (4) adanya integrasi unsur budaya dalam media memberikan konteks pembelajaran yang lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Penggunaan media berkontribusi dalam menumbuhkan sikap menghargai keberagaman budaya melalui pengalaman belajar yang lebih kontekstual. Media *Pop-Up Book* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana konstruksi pengetahuan yang mendukung pendekatan konstruktivistik. Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan konsep *meaningful learning* yang menekankan pentingnya keterkaitan antara informasi baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki siswa. Media *Pop-Up Book* terbukti berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun keterlibatan belajar siswa secara aktif dan berkelanjutan. Disarankan supaya pendidik lebih kreatif dalam mengembangkan serta menggunakan media pop-up book menjadi alternatif pembelajaran yang kreatif, terutama pada materi yang bersifat abstrak seperti keragaman budaya. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji secara lebih mendalam melalui pendekatan eksperimen atau pengembangan media untuk memperoleh data empiris yang lebih kuat terkait efektivitas media *Pop-Up Book* untuk menunjang *meaningful learning*.

#### **Daftar Pustaka**

- Agustiyan, E. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas V. *Jurnal Pancar: Pendidikan Anak Cerdas Dan Pintar*, 9(1), 1–6.
- Aliah, J., & Agustina, I. G. A. T. (2022). Media Pop-Up Book Subtema Bangsa dan Budaya Muatan IPS Kelas IV SD Keberagaman Budaya. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(2), 323–331.
- Apriliani, I. G. A. D., Husniati, & Muhammad, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Keanekaragaman Budaya Sasambo Pada Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1522–1533.
- Attaqiy, M. R., & Sigit, Y. (2026). Pengembangan Media Pop-Up Book pada Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Suku Bangsa untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pendahuluan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial ( IPAS ) di sekolah dasar memiliki. *CJPE: Cokroaminoto Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 596–609.
- Dewi, A. R., Mulia Eka, W. M., Frista Nur, C. S., Putri, N. Z., Zahrotul, L. M., & Sutrisno. (2025). Deep Learning dalam Pembelajaran MI Tinjauan Literatur dalam Meaningful Learning Mindful Learning dan Joyful Learning. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 10(2), 584–592.
- Dhamayanti, P. V. (2022). Systematic Literature Review: Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(2), 209–219. <https://zenodo.org/record/7026884#ZD81-vzP3rc>
- Diandita, Y. N., Ria, S., & Heri, M. Z. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(02), 3339–3347.
- Harahap, A., Wibowo, T. S., Sitopu, J. W., & Solehuddin, M. O. H. (2022). Penggunaan dan Manfaat Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Ditingkat Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika (JPMS)*, 8(1), 75–80.
- Karomah, F. N., Devita, & Zulfikar, Januarga Ramli, M. (2024). Peran dan Manfaat Media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 15(2), 211–222.
- Khofshotun, D., & Sri Sami, A. (2026). Development and Effectiveness of Pop-Up Book Media Integrated With Augmented Reality For Science Learning in

- Elementary School. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 13(1), 141–154.
- Khoirusaadah, Prihatiningrum, W., Wahyu, P., Agung, Y., Haniah, B., & Siti, R. (2025). Penerapan Model Meaningful Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(5), 478–487.
- Kumala, F. N., Ibrahim, J., Anggi Ambarwati, H., Mafulah, S., & Rahayu, S. (2023). Mock Up Based on Android Through Multimedia Development Live Cycle: Science Meaningfull Learning. *Journal of Education Technology*, 7(1), 133–145. <https://doi.org/10.23887/jet.v7i1.51890>
- Nawang, D. N., & Galih, M. C. P. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Rejosari. *Jurnal Ilmiah Pro*, 10(3), 2298–2308.
- Rahmawati, E., Harahap, N. B., Maswariyah, Agara, L. R., & Wandini, R. R. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Memotivasi Siswa SDN Muarasitulen. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14114–14120. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4675>
- Rela, N. L. C., Sujaya, I. W., & Ganing, N. N. (2022). Media Pop-Up Book Berbasis Literasi Muatan IPS Materi Interaksi Manusia dengan Lingkungannya pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(3), 449–465.
- Sandiva, T. V., & Jhon, V. (2024). Analisis Pengaruh Digital Marketing terhadap Pertumbuhan Penjualan UMKM Tinjauan Menggunakan Metode Systematic Literature Review. *AD DIWAN: Journal of Islamic Economic*, 4(1), 85–93.
- Sariayu, M. R., & Miaz, Y. (2020). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Think Pair Share di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 295–305. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.337>
- Sumayana, Y., Aulia, A., & Dewi, M. (2021). Jurnal Educatio Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Materi Karakteristik Geografis Indonesia. *Jurnal Educatio*, 7(4), 2076–2081. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1504>
- Tirmidzi. (2019). Belajar Bermakna (Meaningful Learning) Ausubel Menggunakan Model Pembelajaran dan Evaluasi Peta Konsep (Concept Mapping) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Calon Guru. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 1(2), 131–139.
- Vargas-hernández, J. G., & Omar C, V. (2022). Strategies for Meaningful Learning in Higher Edication. *Journal of Research in Instructional*, 2(1), 47–64.
- Witara, K. (2025). Pengaruh Implementasi Artificial Intelligence dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja dan Produktivitas: Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 3(1), 122–141.
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>